BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua perusahaan baik pemerintah atau swasta dituntut agar dapat menyelesaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang memiliki manfaat bagi perusahaan seperti menghasilkan informasi secara cepat, tepat dan akurat. Selain teknologi informasi dalam proses pengelolaan data diperlukan juga sarana dan prasarana yang menunjang untuk membantu pengelolaan data dengan cepat dan dapat menghasilkan laporan-laporan yang diperlukan suatu perusahaan. Suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang dapat memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan dengan baik.

Seperti yang telah kita ketahui bahwa peranan keuangan sangatlah penting bagi perusahaan/instansi, sehingga perlu menciptakan suatu sistem informasi yang berkaitan dengan keuangan, karena dengan sistem informasi dapat meminimalisir adanya penyalahgunaan dalam pencatatan laporan keuangan.

Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa pelayanan. Penulis melakukan penelitian pada bagian keuangan. Pencatatan laporan keuangan pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu sudah mengikuti standar yang berlaku di Indonesia seperti Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).

Setelah melakukan wawancara, menurut Dian yang bertugas pada bagian Administrasi Keuangan menjelaskan bahwa sistem informasi di Badan Pelayanan

Perizinan Terpadu sudah menggunakan aplikasi/*software* microsoft excel yang saling berhubungan satu sama lain dimulai dari *sheet* 1: dibuatkannya satuan rencana anggaran di lanjut pencatatan penerimaan dana yang di dapat dari APBD, lalu *sheet* 2: pencatatan laporan realisasi anggaran berdasarkan DPA dan RKA-SKPD yang diajukan. Namun penggunaannya belum optimal di sebabkan mudah terjadinya *human error* dalam pencatatannya.

Berdasarkan hal diatas penulis ingin membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran yang sudah terkomputerisasi pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic dan *Database* MySQL. dengan tujuan pemrograman yang penulis rancang dapat mempermudah perusahaan/instansi dalam mengelola data dengan cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan dan dilatarbelakangi oleh penjelasan diatas maka penulis memilih topik penyusunan Tugas Akhir dengan mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran Pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Jawa Barat Dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic dan *Database* MySQL".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka penulis mengidentifikasi masalahan sebagai berikut:

A. Bagaimana sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu.

B. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas, penulis membatasi permasalahan yang akan di bahas hanya terbatas pada:

A. Penulis meneliti pada bagian sistem informasi akuntansi realisasi anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi realisasi anggaran dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySQL.
C. Realisasi Anggaran yang di kaji yaitu :
    1. Belanja
    2. Pembiayaan
    3. Tidak Membuat Anggaran Pendapatan

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data dan informasi yang berkenan membuat rancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu ini adalah:

A. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi realisasi anggaran yang sedang berjalan pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu.
B. Untuk merancang suatu sistem informasi akuntansi realisasi anggaran dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySQL.

1.5 Objek dan Metodologi Penelitian

Objek dan metode penelitian sangat dibutuhkan untuk mengetahui sasaran dan cara dalam penulisan karya ilmiah. Untuk itu di bawah ini penulis menjelaskan mengenai objek dan metode penelitian.

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi*, menjelaskan bahwa "unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian". (Supriyati, 2012, h.44)

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, menjelaskan bahwa: "unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian". (Arikunto Suharsimi, 2010, h.187)

Berdasarkan definisi-definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa unit analis adalah subjek penelitian untuk pengumpulan data yang dikumpulkan selama analisis data saat penulis melakukan penelitian pada kantor pemerintahan

yaitu Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) yang beralamatkan di Jl. PHH. Mustofa No.22 (022) 7217744 Fax (022) 7217755 (Kantor Lama) pada bagian keuangan dan fungsi terkait lainnya yang berkaitan dengan laporan realisasi anggaran.

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi dari populasi pada buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* menjelaskan bahwa "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". (Sugiyono, 2011, h.80)

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa: "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. (Moh Nazir, 2005, h.271)

Berdasarkan definisi-definisi diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah objek/subjek yang diteliti oleh penulis pada suatu wilayah untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Populasi yang diteliti pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) adalah laporan realisasi anggaran tahun 2010 – 2015.

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, menjelaskan bahwa: "sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki olej populasi tersebut." (Sugiyono, 2011, h.80)

Definisi lain dalam buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* menjelaskan bahwa "sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". (Arikunto, 2010, h.174)

Berdasarkan definisi-definisi diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi objek yang akan diteliti. Sedangkan sampel data yang dijadikan diteliti penulis yaitu laporan pada realisasi anggaran 2010.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi Objek Penelitian dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis,* menjelaskan bahwa: "objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal (variable tertentu)." (Sugiyono, 2008, h.13)

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian untuk Sktipsi dan Tesis Bisnis,* menjelaskan bahwa: "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambah hal-hal lain jika dianggap perlu." (Husein, 2005, h.303)

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka objek penelitian yang dilakukan oleh penulis yakni mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi

Anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySQL.

1.5.4 Desain Penelitian

Desain Metode Penelitian yang dilakukan oleh Penulis adalah metode deskriptif Analis. Metode deskriptif analis dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa :

> Desain Penelitian Deskriptif analis adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Tetapi pada studi analitis, analitis ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. (Moh. Nazir, 2005, h.19)

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa: "penelitian eksplantoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mangadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem." (Sedamayanti dan Syarifudin Hidayat, 2005, h.22)

Penulis menggunakan desain Penelitian Deskriptif Analitis karena penulis hanya meneliti dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian penulis yang kemudian menganalisanya.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian akademik, dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Penelitian akademik adalah penelitian yang digunakan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan validasi internal (cara yang harus betul), variable penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan." (Sugiyono, 2005, h.4)

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan keperluan tertentu." (Moh. Nazir, 2005, h.26)

Berdasarkan definisi-definisi di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa jenis penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan mahasiswa yang didasari *valdasi internal* (cara yang harus betul), yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

1.5.4.2 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif, dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> Data kuantitatif dan data kualitatif adalah penelitian yang jelas datanya berupa angka atau data kualitatif yang digunakan. Jenis Data Kaualitatif adalah penelitian yang jelas datanya dinyatakan dalam bentuk kata kalimat dan gambar". (Sugiyono, 2011, h.22)

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa:

> "Jenis Data dibagi menjadi 2 yaitu:
> 1. Data primer adalah penelitian harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung (*Participant* atau *Nonparticipant*), menggunakan informan, menggunakan *questionair*, *schedule*, atau *interview guide* dan sebagainya.

2. Data sekunder adalah peneliti harus mengadakan evakuasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."
(Moh. Nazir, 2005, h.92)

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka data kulitatif adalah data yang digunakan oleh penulis karena sistem informasi akuntansi realisasi anggaran akan menghasilkan informasi berupa laporan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif, survei, dan data primer sekunder. Alasan penulis menggunakan jenis desain penelitian ini adalah agar penulis dapat mengetahui dan menemukan langsung keadaan di lapangan, dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa: "jenis desain penelitian adalah desain dari penelitian semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (Moh Nazir, 2005, h.88)

Pengertian dari penelitian primer dan sekunder, dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian*, menjelaskan bahwa: "desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responded." (Moh. Nazir, 2005, h.91)

1.5.5 Metode Penelitian

Definisi metode penelitian dibagi menjadi 2 (dua) yaitu:

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun

> suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Metode penelitian eksplanatoris adalah penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem. (Moh Nazir, 2005, h.54)

Definisi lain dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian,* menjelaskan bahwa: "penelitian eksplantoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mangadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem."

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif metode survey dan metode eksplanatoris. Metode deskriptif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi yang sedang diteliti sekarang, metode survei adalah metode penelitian dengan datang langsung untuk melihat kondisi yang sedang diteliti, sedangkan metode eksplanatoris adalah bertujuan untuk memperbaiki suatu sistem.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research)*

Penelitian Lapangan (*Field Research)* dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* menjelaskan bahwa: "penelitian lapangan yaitu penelitian yang

dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.“ (Moh. Nazir, 2005, h.65)

Penulis menggunakan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*) yang dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*,menjelaskan bahwa:

   > Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambal bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau resonden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). (Moh. Nazir, 2005, h.65)

2. Pengamatan (*Observation)* dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “Pengamatan (Observation) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis.” (Moh. Nazir, 2005, h.65)

B. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian Kepustakaan dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: “teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.” (Moh. Nazir, 2005, h.65)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa teknik pengumpulan data wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab langsung dan teknik pengumpulan data

pengamatan adalah suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan penelitian secara langsung.

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Kepustakaan (*Library Research)* adalah teknik pengumpulan data mempelajari mengkaji dan memahami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada perusahaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

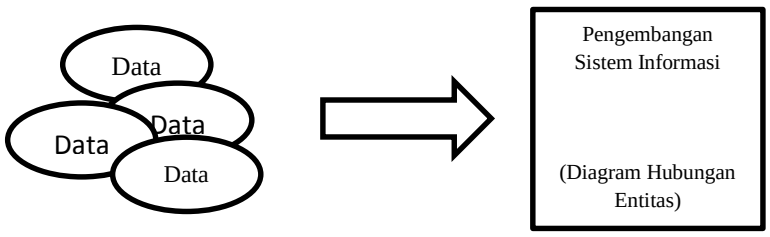
1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Untuk pengembangan sistem terdapat beberapa metodologi, yang mana pada metodologi pengembangan sistem pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan keluaran, metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan proses, dan metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan data.

Menurut Tata Sutarbi dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* Menjelaskan bahwa :

A. Metodologi yang berorientasi data

Metodologi yang berorientasi data ini sering disebut juga metodologi model informasi. Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut serta hubungan antar data tersebut, seperti tampak pada **Gambar 1.1** di bawah ini :

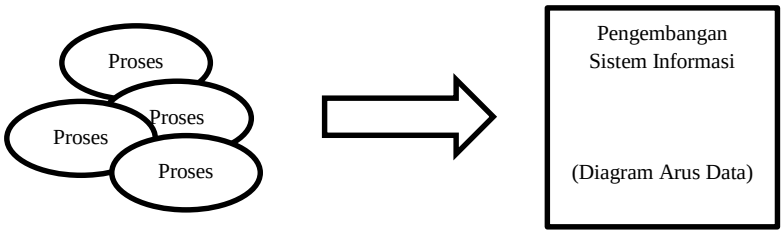


Gambar 1.1 Data Sebagai Fokus Utama (Tata Sutarbi, h.24)

B. Metodologi yang berorientasi proses

Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggarmbarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

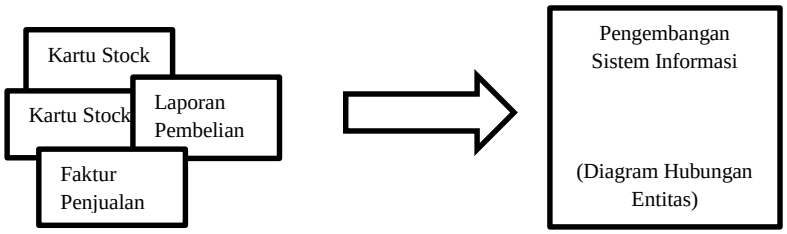
Metodologi pengembangan sistem yang berorientasikan proses dapat terlihat pada **Gambar 1.2** sebagai berikut :



Gambar 1.2 Titik Berat Ada Pada Proses (Tata Sutarbi, h.24)

C. Metodologi yang berorientasi keluaran

Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan *surplus deficit*, laporan neraca, laporan ekuitas dana, dan laporan aliran kas dapat terlihat pada **Gambar 1.3** sebagai berikut :



Gambar 1.3 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran (Tata Sutarbi, h.24)

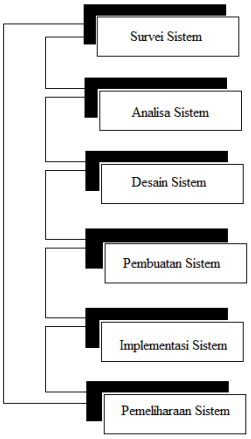
1.6.1.1 Struktur Pengembangan Sistem

Struktur pengembangan sistem yang akan ditempuh Penulis dalam penerapan tahapan pengembangan sistem ingormasi adalah *Iterasi*. Dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi*, menjelaskan bahwa :

> Penerapan tahapan pengembangan sistem ingormasi dengan *Iterasi/Spiral* adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau di mana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan.

Alasan penulis mengambul cara Iterasi dalam struktur pengembangan sistem dikarnakan dengan cara Iterasi proses pengembangan sistem dilakukan secara berulang-ulang sehingga pengembangan sistem yang dilakukan memperoleh hasil yang diinginkan.

Struktur pengembangan sistem *Iterasi* ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Iterasi* (Tata Sutarbi, h. 25)

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis dan perusahaan/instansi. Adapun kegunaan dari penelitian ini terdiri dari :

A. Bagi Penulis

Penulis dapat membuat suatu produk berupa *Software*/Aplikasi dengan nama Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database* MySQL.

B. Bagi Pihak Perusahaan/Instansi

Mendapatkan pembaharuan dari pengembangan sistem yang diharapkan dapat membantu dalam menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas dengan kemampuan mengelola data dengan cepat, tepat, relevan dan akurat, serta diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk dapat berkembang lebih baik.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dan diharapkan agar dapat dikembangan kembali dengan judul penelitian yang berbeda khususnya pada aplikasi Microsoft Visual Basic 2008.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

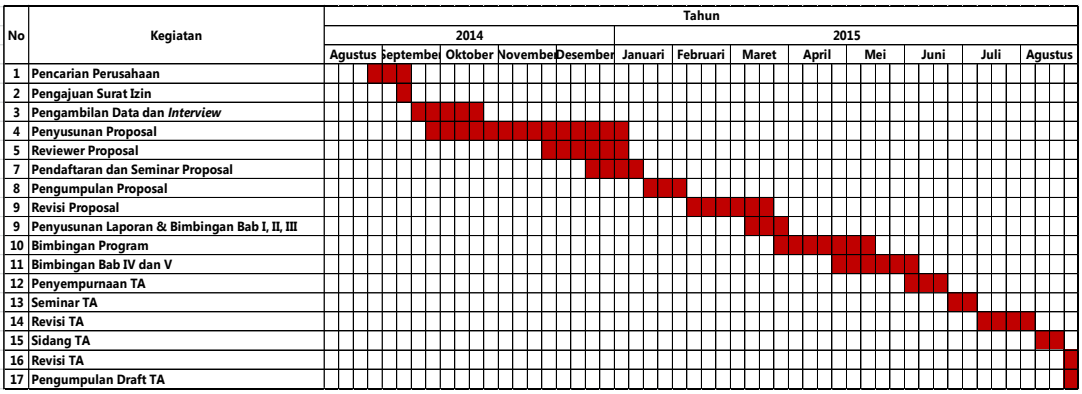
1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Provinsi Jawa Barat, pada penelitian ini penulis melakukan penelitian pada bagian administrasi dan tata usaha yang berlokasi di jalan PHH Mustofa Nomor 22 Telp. (022) 7217744 Fax : (022) 7217755 website : www.bppt.jabarprov.go.id e-mail : bppt@jabarprov.go.id kode pos 40124.

1.7.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari pembuatan tugas akhir sampai pembuata laporan tugas akhir yaitu dimulai dari bulan Agustus 2014 sampai dengan Maret 2016, penulis menyajikan *Time Schedule* untuk kegiatan yang dilakukan selama penelitian.

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Tugas Akhir



1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian dari Tugas Akhir mengenai Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan dosen reviewer, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Realisasi Anggaran pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu menggunakan Microsoft Visual Basic 2008 dan *Database MySQL*.

BAB III SISTEM BERJALAN

Pada bab ini menguraikan mengenai seharah perusahaan, struktur organisasi dan deskripsi jabatan, visi dan misi perusahaan, dokumen dan catatan yang digunakan, *flowchart Document* yang berjalan, *Data Flow Diagram* yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan dan permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI REALISASI ANGGARAN

Pada bab ini diuraikan mengenai analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, *Data Flow Diagram* (DFD) yang di usulkan, *flowchart* sistem yang diusulkan, *Entity Relationship Diagram* (ERD), perancangan tabel, perancangan menu program *aplikasi,* dan kelebihan dan kelemahan program aplikasi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis menyampaikan simpulan dan saran dari penulis.

C. Bagian akhir dari :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran
3. Riwayat Hidup